

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (secara teoritis dan praktis), dan struktur organisasi skripsi.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Penggunaan bahasa berbeda antara satu penutur dengan penutur lainnya. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi oleh situasi dan peran penutur sebagai anggota masyarakat, yaitu tempat lahir, tempat tinggal, pendidikan, kelompok sosial, lingkungan kerja, dan lain-lain. Penutur menggunakan bahasa sesuai dengan kebutuhan mereka. Shinta (2012) mengatakan bahwa bahasa petani akan berbeda dengan bahasa nelayan, bahasa tukang batu akan berbeda dengan bahasa tukang kayu, begitupula bahasa para tenaga medis akan berbeda dengan bahasa para seniman. Perbedaan penggunaan bahasa tersebutlah yang kemudian menciptakan suatu kekhasan atau istilah khusus dalam berbahasa sesuai dengan kelompoknya masing-masing atau dalam kebutuhan yang berbeda.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna, konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Dengan ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa istilah adalah suatu bahasa khusus yang digunakan dalam bidang tertentu seperti bidang *fashion*, hiburan atau *entertain*, teknologi, sains, kedokteran dan bidang-bidang tertentu lainnya, termasuk dalam bidang kecantikan. Istilah yang cukup dikenal adalah istilah kecantikan yang berkaitan dengan dunia kecantikan. Istilah kecantikan merupakan istilah yang digunakan dalam bidang kecantikan yang mengacu pada sesuatu yang berhubungan dengan kecantikan seperti *skincare*, *makeup*, teknik hingga alat kecantikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti istilah kecantikan dalam bahasa Inggris yang dilakukan oleh Kodi (2020) dengan penelitiannya yang berjudul *Patterns and Meanings of English Beauty Terms Used by Beauty*

*Vloggers* dengan hasil yang menunjukkan bahwa ditemukannya 133 istilah kecantikan berbahasa Inggris dalam 13 video yang dianalisis. Proses pembentukan kata dari istilah kecantikan bahasa Inggris didominasi oleh *compounding*. Selain itu, beberapa istilah kecantikan bahasa Inggris memiliki perbedaan arti ketika digunakan dalam konteks kecantikan.

Lebih lanjut, dalam dunia kecantikan terdapat beberapa kata baru yang digunakan untuk menamai produk *skincare* atau produk *makeup*, atau kata yang digunakan untuk menamai teknik *makeup*. Kodi (2020) memberikan kata *kabuki brush* sebagai contoh, kata *kabuki* berarti seni teater tradisional khas Jepang yang terkenal dengan aktornya yang menggunakan kostum mewah dan riasan wajah yang mencolok. Namun dalam dunia kecantikan, *kabuki* adalah sejenis *makeup brush* yang biasa digunakan untuk meratakan bedak atau *foundation* pada wajah. *Brush* ini dinamakan *kabuki*, karena memang awalnya digunakan oleh para aktor *kabuki* di Jepang.

Memahami istilah kecantikan bukan hanya sekedar menerjemahkan istilah tersebut karena terkadang istilah kecantikan memiliki arti yang berbeda ketika digunakan dalam konteks kecantikan. Begitupun dengan istilah kecantikan dalam bahasa Korea yang telah mengalami proses pembentukan kata yang kebanyakan berasal dari bahasa asing tepatnya serapan dari bahasa Inggris atau Konglish. Konglish sendiri merupakan kata dalam bahasa Inggris yang mengalami Koreanisasi untuk memudahkan penuturnya, sehingga terkadang artinya dapat berbeda dari kata bahasa Inggris sesungguhnya.

Fenomena tersebut dapat ditemukan dalam *beauty vlog*, drama Korea, maupun *variety show*. Salah satu *variety show* Korea yang banyak mengenalkan istilah kecantikan yaitu *variety show* yang berjudul *Get It Beauty*. *Get It Beauty* merupakan program kecantikan yang disiarkan sejak tahun 2006 dan masih tayang hingga saat ini di stasiun televisi Korea Selatan, OnStyle. Program ini digemari oleh wanita berusia 20-30an hingga dikenal sebagai program kecantikan kebanggaan Korea. Program ini menyuguhkan panduan kecantikan yang sempurna untuk menyesuaikan dengan preferensi pribadi. Selain itu, program ini menyuguhkan tips *makeup* bagi para pemula atau individu langsung dari pakar atau ahlinya, juga memberikan penjelasan detail mengenai produk *skincare*,

*makeup*, hingga teknik *makeup* yang benar, sehingga para pemula dapat dengan mudah merawat dan merias wajahnya sendiri, dan mampu untuk memilih produk kecantikan yang cocok dengan jenis, warna, dan kebutuhan kulitnya.

Salah satu istilah yang muncul dalam *variety show* tersebut adalah 파운데이션 [*phaundeisyon*] ‘*foundation*’ yang jika diartikan dalam bahasa Inggris menjadi ‘dasar/fondasi’, namun ternyata arti yang dimaksud dari istilah dalam *variety show* tersebut adalah salah satu produk *makeup* yang digunakan sebelum memakai bedak agar kulit wajah terlihat lebih mulus dan menyamarkan noda, produk ini dapat berbentuk padat, krim, maupun cair. Istilah selanjutnya adalah 베이스 [*beiseu*] ‘*base*’ yang jika diartikan dalam bahasa Inggris menjadi ‘pangkalan/landasan/dasar’, namun arti yang dimaksud dalam konteks kecantikan adalah alas dasar kulit wajah yang dipakai sebelum *foundation* yang berfungsi untuk membuat kulit wajah siap untuk dirias, membuat riasan lebih tahan lama dan mencegah *makeup* menyerap ke dalam pori-pori kulit wajah. Contoh istilah lainnya adalah 스킨 [*seukin*] ‘*skin*’ yang jika dalam bahasa Inggris artinya adalah ‘kulit’ namun arti yang dimaksud dalam konteks kecantikan adalah *toner*, yang mengacu pada produk *skincare* yang berfungsi untuk memberi nutrisi pada kulit dan menenangkan kulit.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis mengambil data yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan istilah medis, istilah pertukangan dan istilah kecantikan namun dalam bahasa Inggris. Sedangkan penelitian ini menggunakan istilah kecantikan bahasa Korea sebagai data penelitian untuk diteliti. Selain itu, penelitian sebelumnya mengambil data penelitian dari drama, video blog, dan buku. Sedangkan penelitian ini mengambil data dari *variety show*. Pemilihan *variety show* sebagai objek penelitian ini adalah karena *variety show* ditayangkan di stasiun televisi sehingga jangkauan penontonnya lebih luas, juga lebih menarik karena menghadirkan sejumlah narasumber dari kalangan selebriti, pakar dan juga ahli. Selanjutnya, penelitian ini tidak hanya menganalisis proses pembentukan kata tetapi juga menjelaskan arti dari istilah kecantikan bahasa Korea tersebut dalam konteks kecantikan.

Urgensi dari penelitian ini penting, mengingat istilah kecantikan tidak bisa dipahami hanya dengan menerjemahkannya saja karena memiliki arti yang berbeda ketika digunakan dalam konteks kecantikan, sehingga tidak semua orang dapat memahami istilah-istilah kecantikan. Penelitian ini dapat memberikan mini kamus terkait istilah kecantikan bahasa Korea bagi pemelajar bahasa Korea dalam bidang kecantikan, maupun bagi orang-orang yang akan menjadi ahli atau pakar kecantikan seperti *Makeup Artist*. Oleh karena itu diharapkan pembaca menjadi lebih memahami istilah kecantikan bahasa Korea melalui penelitian ini.

Berdasarkan fenomena dan urgensi yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Bentuk dan Makna Istilah Kecantikan bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15 Tahun 2021*”**. Objek penelitiannya adalah *variety show* Korea berjudul *Get It Beauty Season 15* berjumlah 20 episode yang tayang pada tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menerapkan teori morfologi dari Go Young Geun & Gu Bon Gwan, serta teori semantik dari Geoffrey Leech. Kajian pada penelitian ini merupakan kajian morfologi dan semantik.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk dan klasifikasi istilah kecantikan bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15 Tahun 2021*?
- 2) Bagaimana kajian makna istilah kecantikan bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15 Tahun 2021*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui bentuk dan klasifikasi istilah kecantikan bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15 Tahun 2021*.
- 2) Untuk mengetahui kajian makna istilah kecantikan bahasa Korea dalam *Get It Beauty Season 15 Tahun 2021*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah dapat memperkaya penelitian pada ranah *Korean for Specific Purposes* dan bidang linguistik, dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi pembaca yang akan meneliti ilmu linguistik terutama dalam kajian morfologi dan semantik istilah kecantikan pada bahasa Korea atau bidang khusus lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam memahami istilah kecantikan dalam bahasa Korea.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah memberikan informasi dan memperkaya pemahaman kosakata dalam bidang kecantikan bagi pembaca atau bagi pemelajar bahasa Korea yang tertarik akan kemampuan bahasa yang lebih khusus. Selain itu, penelitian ini menghasilkan mini kamus terkait istilah kecantikan bahasa Korea yang dapat dimanfaatkan oleh pemelajar bahasa Korea.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Terdapat lima bab dalam struktur skripsi ini, yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan, serta bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada Bab I pendahuluan, membahas mengenai latar belakang penelitian yang juga memuat fenomena dan urgensi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka, membahas mengenai landasan teori dari morfologi yang memuat pembentukan kata bahasa Korea, semantik, istilah kecantikan, asal istilah bahasa Korea, *Get It Beauty*, sejarah dan standar kecantikan Korea, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian, membahas mengenai desain penelitian yang memuat metode hingga tahap-tahap penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data. Lalu terdapat juga analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini serta keabsahan data.

Bab IV temuan dan pembahasan, membahas mengenai pemaparan temuan penelitian yang didapat berdasarkan hasil analisis data serta pengolahan data. Terdapat juga pembahasan atas temuan penelitian tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi, terdiri dari penyajian simpulan yang harus dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya oleh penulis untuk menafsirkan dan memaknai hasil analisis temuan penelitian tersebut. Lalu terdapat juga implikasi dan rekomendasi, sehingga penulis dapat menunjukkan hal-hal yang penting dari hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak.